

## **BAB III**

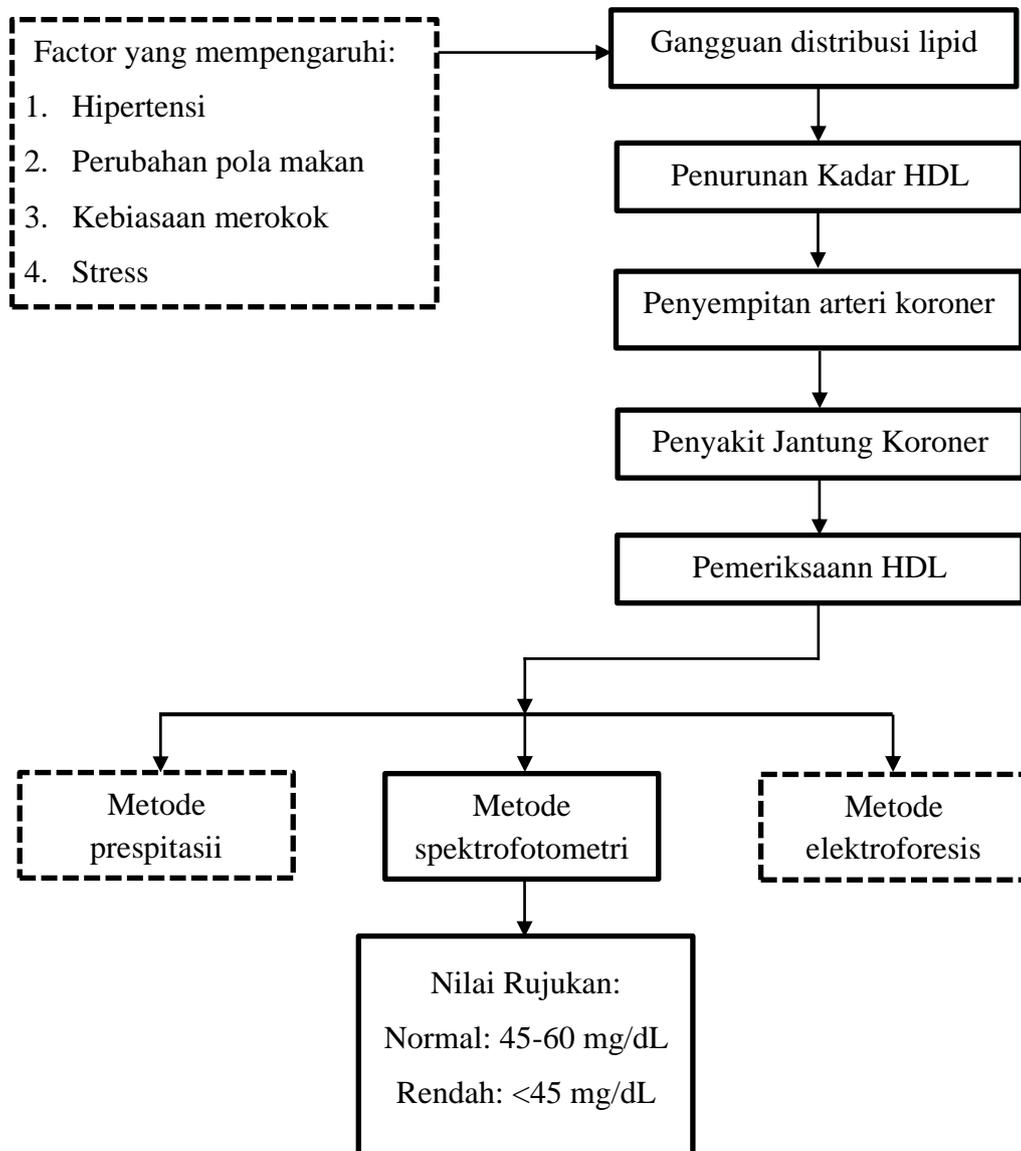
### **KERANGKA KONSEP**

#### **A. Dasar Pemikiran**

Penyakit jantung koroner adalah istilah umum untuk penumpukan plak di arteri jantung yang dapat menyebabkan seranga jantung. Penyakit jantung koroner dapat disebabkan oleh beberapa factor resiko seperti hipertensi, obesitas, pola makan, kebiasaan merokok, konsumsi alkohol dan lain-lain. Factor resiko inilah yang menyebabkan terganggunya distribusi lipid sehingga menyebabkan menurunnya kolesterol HDL dalam tubuh. Sehingga keadaan ini menyebabkan gangguan fungsional yang berupa penyempitan arteri koroner, penyempitan terjadi pada dinding nadi koroner karena adanya endapan lemak sehingga suplai darah dan oksigen menuju jantung menjadi terganggu dan menyebabkan terjadinya penyakit jantung koroner.

HDL adalah lipoprotein berdensitas tinggi yang mengandung banyak protein dengan sedikit trigliserida dan kolesterol. HDL juga bisa bertindak seperti vacuum cleaner yang menghisap sebanyak mungkin kolesterol berlebih, dan juga memungut kolesterol ekstra dari sel-sel dan jaringan untuk di bawa ke hati dan digunakan untuk membuat cairan empedu atau didaur ulang. HDL juga bersifat seperti anti-oksidan, anti-inflamasi, anti-trombotik dan anti-apoptosis, yang juga dapat berkontribusi untuk menghambat aterosklerosis. Pemeriksaan HDL merupakan pemeriksaan darah yang mengukur konsentrasi kolesterol HDL dalam darah. Untuk melakukan pemeriksaan HDL dalam tubuh, yaitu dengan menggunakan metode spektrofotometri dengan menggunakan serum pasien penyakit jantung koroner.

## B. Kerangka Pikir



= yang diteliti

= yang tidak diteliti

### C. Variable Penelitian

1. Variable bebas (Independent Variabel) dalam penelitian ini yaitu penyakit jantung koroner.
2. Variable terikat (Dependent Variabel) dalam penelitian ini yakni kadar *High Density Lipoprotein* (HDL).

### D. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

#### 1. Definisi Operasional

##### a) Penyakit Jantung Koroner

Penderita penyakit jantung koroner dalam penelitian ini adalah pasien yang terdiagnosa menderita penyakit jantung koroner oleh dokter berdasarkan yang dilihat dari data rekam medis di BLUD Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.

##### b) Pemeriksaan *High Density Lipoprotein* (HDL)

Pemeriksaan HDL merupakan pemeriksaan darah yang mengukur konsentrasi kolesterol HDL dalam darah, yang diukur dengan menggunakan metode spektrofotometri yang kemudian hasilnya dilaporkan dalam satuan mg/dl.

#### 2. Kriteria objektif

Nilai Rujukan:

- a) Normal: 45-60 mg/dL
- b) Rendah: <45 mg/dL